



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata sebagai kegiatan perjalanan dengan tujuan dan motif tertentu. Wisata dapat dibedakan menjadi berbagai jenis seperti wisata alam, wisata budaya, wisata perairan, wisata spiritual, dan wisata minat khusus. DTW sebagai tempat berlangsungnya kegiatan wisata yang memiliki keunikan dan kekhasan yang menjadi daya tarik tersendiri. Menurut Yoeti (1996) suatu kawasan dikatakan sebagai daerah tujuan wisata yang menarik harus memenuhi tiga syarat, yaitu sesuatu yang dapat dilihat (*something to see*), terdapat sesuatu yang dapat dilakukan (*something to do*), dan terdapat sesuatu yang dapat dibeli (*something to buy*). Wisata yang saat ini banyak diminati yaitu ekowisata.

Ekowisata sebagai salah satu alternatif pemanfaatan sumberdaya alam yang dapat memberikan banyak manfaat dari berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti pengelola, masyarakat sekitar, pemerintahan, pihak swasta, dan wisatawan. Kajian ekowisata mencakup multisektoral dan multidisiplin ilmu. Ekowisata memiliki lima prinsip dalam pelaksanaannya yaitu *nature based, ecologically sustainable, environmental education, local community based*, dan kepuasan wisatawan. Ekowisata harus berpegang teguh pada tujuh pilar utama ekowisata yaitu pilar ekologi, pilar sosial budaya, pilar ekonomi, pilar pengalaman, pilar kepuasan, pilar kenangan, dan pilar pendidikan. Pengelolaan dalam ekowisata masih memiliki permasalahan dalam pelaksanaannya terutama di kawasan konservasi seperti Taman Nasional.

Permasalahan ekowisata yang terjadi di Taman Nasional khususnya di Taman Nasional Gunung Rinjani disebabkan karena kurangnya pemahaman dalam pengelolaan dan pemanfaatan ekowisata yang belum optimal. Permasalahan terkait dengan pemahaman dalam pengelolaan dan pemanfaatan ekowisata di Taman Nasional Gunung Rinjani berkaitan dengan pelayanan pemanduan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan melalui perencanaan program pemanduan di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani secara bijaksana. Taman Nasional Gunung Rinjani menghadapi beberapa permasalahan terkait dengan pemanduan seperti belum semua informasi terkait sumberdaya wisata secara detail kepada pengunjung baik secara langsung atau melewati media, belum adanya kegiatan pemanduan atau penyedia layanan interpreter berkaitan dengan sumberdaya yang ada di Taman Nasional Gunung Rinjani, belum adanya media promosi mengenai sumberdaya yang ada di Taman Nasional Gunung Rinjani sehingga perlu diadakan perencanaan program pemanduan.

Perencanaan program pemanduan ekowisata di Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan pemanfaatan sumberdaya alam dan budaya yang dilakukan secara bijaksana untuk mengoptimalkan potensi dan fungsi pemanfaatan yang ada. Program pemanduan ekowisata dapat meningkatkan pemahaman wisatawan akan sumberdaya alam, sumberdaya budaya, dan kelestarian lingkungan dengan berbagai keunikan yang ada sehingga pemanduan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Pelaksanaan program pemanduan ekowisata harus didukung dan bekerjasama dengan banyak pihak seperti pengelola, masyarakat sekitar, pihak swasta, dan pemerintahan dalam mewujudkan pemanduan ekowisata yang baik dan



berkelanjutan dalam kaidah konservasi alam dan budaya. Kerjasama dapat berupa saran dan sudut pandang terkait perencanaan ekowisata. Konsep perencanaan program pemanduan ekowisata alam harus memperhatikan prinsip ekowisata, pilar ekowisata, *supply* dan *demand*. Perencanaan program pemanduan ekowisata alam di Taman Nasional Gunung Rinjani yang akan dilakukan akan menghasilkan luaran berupa media promosi berupa poster dan *booklet* sehingga program pemanduan ekowisata dapat memperkenalkan serta mempromosikan sumberdaya kepada masyarakat luas. Perencanaan pemanduan ekowisata alam sangat multidisiplin ilmu dan pemanfaatan sumberdaya yang optimal dan harus bijaksana untuk menghasilkan program pemanduan ekowisata alam yang berkelanjutan, bermanfaat bagi banyak sektor, dapat berguna pada masa kini dan masa yang akan datang.

Program pemanduan di Taman Nasional Gunung Rinjani sangat berdampak bagi lingkungan ekologis sekitar kawasan, dengan demikian harus adanya alternatif kegiatan ekowisata yang dilakukan untuk meminimalkan dampak yang akan terjadi. Pemanduan ekowisata merupakan alternatif kegiatan ekowisata yang dapat memberikan banyak manfaat positif bagi lingkungan ekologis, masyarakat, adat istiadat, dan perkonomian. Perencanaan pemanduan ekowisata di Taman Nasional Gunung Rinjani belum pernah dilakukan, dengan demikian tugas akhir ini sangat penting untuk dilakukan. Perencanaan ini dilakukan dengan pemanfaatan sumberdaya yang ada secara optimal, mengedukasi wisatawan, dan memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menjadi pemandu yang berpedoman pada pilar dan prinsip ekowisata.

B. Tujuan

Tugas akhir mengenai perencanaan program pemanduan ekowisata di Taman Nasional Gunung Rinjani Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki beberapa tujuan. Tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Identifikasi sumberdaya ekowisata di Taman Nasional Gunung Rinjani Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Identifikasi karakteristik, persepsi, motivasi, dan preferensi wisatawan di Taman Nasional Gunung Rinjani Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Identifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola di Taman Nasional Gunung Rinjani Provinsi Nusa Tenggara Barat.
4. Identifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat di Taman Nasional Gunung Rinjani Provinsi Nusa Tenggara Barat.
5. Merancang perencanaan program pemanduan di Taman Nasional Gunung Rinjani Provinsi Nusa Tenggara Barat.
6. Merancang media promosi berupa media visual (poster dan booklet) di Taman Nasional Gunung Rinjani Provinsi Nusa Tenggara Barat.
7. Mengetahui penilaian pengunjung terkait program pemanduan di Taman Nasional Gunung Rinjani Provinsi Nusa Tenggara Barat.

C. Manfaat

Tugas akhir mengenai perencanaan program pemanduan ekowisata di Taman Nasional Gunung Rinjani Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki beberapa manfaat. Manfaat dari tugas akhir ini adalah:



Sekolah Vokasi

College of Vocational Studies



1. Bagi penulis.
 - a. Menambah ilmu dan wawasan terkait sumberdaya ekowisata berupa sumberdaya alam, dan sumberdaya budaya di Taman Nasional Gunung Rinjani
 - b. Memiliki informasi terkait potensi sumberdaya ekowisata untuk di jadikan program pemanduan di Taman Nasional Gunung Rinjani.
2. Bagi pengelola.
 - a. Memberi masukan dan membantu pihak pengelola sebagai acuan proses dalam perencanaan pemanduan ekowisata alam
 - b. Menjadikan luaran/*output* untuk sebagai informasi mengenai potensi sumberdaya ekowisata alam di Taman Nasional Gunung Rinjani
 - c. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan adanya media promosi dan pemasaran.
3. Bagi masyarakat.
 - a. Meningkatkan kesadaran sosial masyarakat dalam menjalankan ekowisata secara berkelanjutan
 - b. Memberikan saran pemanduan kepada masyarakat yang nantinya dapat digunakan
 - c. Menjadikan luaran/*output* sebagai informasi yang dapat disampaikan kepada masyarakat luas mengenai potensi sumberdaya ekowisata alam di Taman Nasional Gunung Rinjani.

D. Luaran/*Output*



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Tugas akhir mengenai perencanaan program pemanduan ekowisata di Taman Nasional Gunung Rinjani Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki beberapa luaran/*Output*. Luaran dari tugas akhir adalah program pemanduan ekowisata alam, media poster (poster dan buku saku pemanduan), serta penilaian program pemanduan ekowisata.

E. Kerangka Berfikir

Perencanaan program pemanduan ekowisata merupakan upaya yang dilakukan untuk memajukan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dan untuk menyebarkan kegiatan wisata yang dapat dilakukan secara menyeluruh. Beberapa metode dalam pengambilan data yaitu dengan cara literatur, observasi lapang, inventarisasi, dan wawancara menggunakan kuesioner. Variabel esensial dalam perencanaan program pemanduan ekowisata yaitu sumberdaya alam, sumberdaya budaya, dan data responden. Sumberdaya alam mencakup bentang alam, gejala alam, dan keanekaragaman hayati. Bentang alam berupa bukit, sungai, danau, dan air terjun. Gejala alam berupa *sunset* dan *sunrise*. Keanekaragaman hayati berupa flora dan fauna. Sumberdaya budaya berupa unsur budaya yang mencakup bahasa, sistem pengetahuan, sistem kepercayaan, sistem perlengkapan hidup, sistem mata pencaharian, sistem kemasyarakatan/ekonomi, dan kesenian. Data responden yang diambil yaitu responden wisatawan, responden pengelola, dan responden masyarakat terkait dengan karakteristik, persepsi, kesiapan, motivasi, dan preferensi. Metode pengambilan data yang dilakukan yaitu observasi, studi literatur



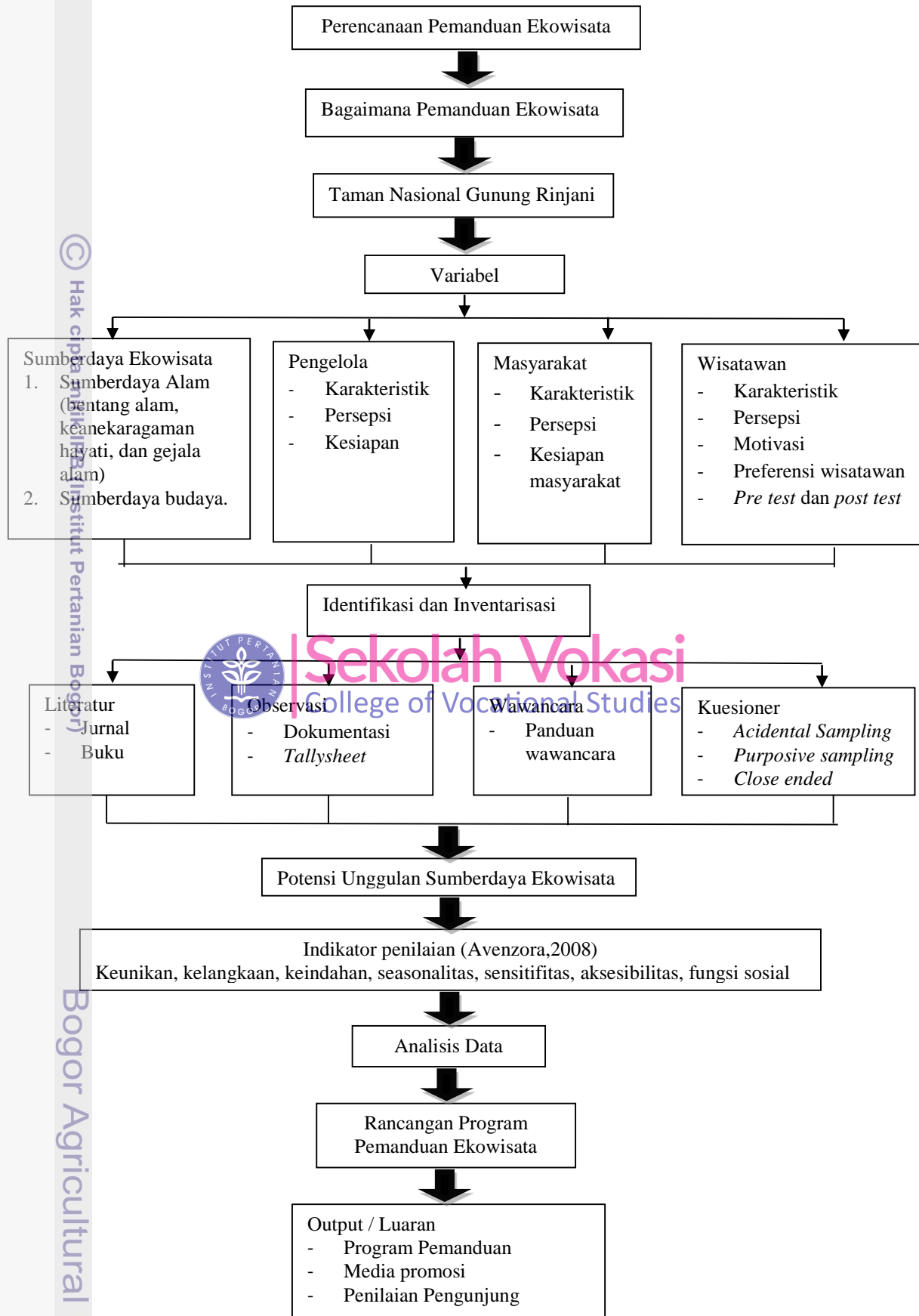
dan wawancara. Hasil identifikasi dan analisis untuk mengetahui potensi dan daya tarik yang ada. Penilaian potensi sumberdaya unggulan dinilai berdasarkan indikator penilaian sumberdaya menurut Avenzora (2008).

Hasil analisis data yang sudah dilakukan, kemudian menyusun program pemanduan ekowisata di Taman Nasional Gunung Rinjani. Program pemanduan ini berdasarkan potensi unggulan dan menarik dari bentang alam, keanekaragaman hayati dan keanekaragaman budaya. Penyusunan program pemanduan berkaitan dengan materi pemanduan yang disesuaikan dengan obyek, lama waktu di perjalanan, lama waktu untuk menikmati obyek, dan lama waktu untuk berkegiatan. Program pemanduan yang disusun yaitu program pemanduan harian dan bermalam. Program pemanduan yang telah direncanakan, kemudian merancang media promosi dalam bentuk cetak (poster dan buku panduan) yang berisi bentang alam, keanekaragaman hayati, sumberdaya budaya, dan uji coba program pemanduan yang dijalankan. Tahapan pelaksanaan tugas akhir dapat dilihat pada Gambar 1.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan